

## **PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018 TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH KULONPROGO**

### ***THE EFFECT OF THE USE OF THE BOOK TREND FORECASTING 2017/2018 ON THE CREATIVITY IN DESIGNING PARTY DRESSES AMONG GRADE XII STUDENTS OF SMK NEGERI 1 PENGASIH, KULONPROGO***

Oleh : Khoirunisa, SMKN 1 Pengasih Kulonprogo, Universitas Negeri Yogyakarta  
[nissakhoirina@gmail.com](mailto:nissakhoirina@gmail.com)  
Dosen: Sri Widarwati, M.Pd.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) kreativitas siswa mendesain busana pesta sebelum menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018, 2) kreativitas siswa mendesain busana pesta sesudah menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018, 3) adanya pengaruh menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan *Pra-Eksperiment*. Desain menggunakan *the one group pretest-posttest*. Populasi 65 siswa pengambilan sampel dengan *simple random sampling* menggunakan rumus *isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 siswa. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan ahli menyatakan layak. Reliabilitas instrumen menggunakan teknik *assessment agreement* diperoleh hasil 100% rater sepakat. Analisis data menggunakan deskriptif & inferensial. Uji Prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji *T-test*. Hasil penelitian ini berupa : 1) kreativitas siswa sebelum menggunakan *Trend Forecasting* mempunyai nilai rerata 26,6 masuk kategori tidak kreatif 2) kreativitas sesudah menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018 mempunyai nilai rerata 43,8 masuk kategori kreatif 3) ada pengaruh penggunaan *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta yang dibuktikan dari hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $21,261 > 2,00488$ .

Kata kunci : *trend forecasting*, kreativitas, mendesain busana

### ***THE EFFECT OF THE USE OF THE BOOK TREND FORECASTING 2017/2018 ON THE CREATIVITY IN DESIGNING PARTY DRESSES AMONG GRADE XII STUDENTS OF SMK NEGERI 1 PENGASIH, KULONPROGO***

#### **Abstract**

*This study aimed to find out: (1) the creativity in designing party dresses before the use of Trend Forecasting 2017/2018, (2) the creativity in designing party dresses after the use of Trend Forecasting 2017/2018, (3) the effect of the use of Trend Forecasting 2017/2018 on the creativity in designing party dresses. This was an experimental study using the pre-experimental approach. The research design was the one group pretest-posttest design. The sample was selected using simple random sampling technique. The sample size was determined using the formula by Isaac and Michael with an error margin of 5%. Of 65 students in the population, 55 students were selected as the sample. The instrument validity was assessed in terms of the content validity and according to experts it was appropriate. The instrument reliability was assessed by the inter-rater technique and the agreement between raters was 100%. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The prerequisite tests were tests of normality and homogeneity. The hypothesis testing used the t-test. The result of this research are: 1) student creativity before using Trend Forecasting has average value 26,6 in non creative category 2) creativity after using Trend Forecasting 2017/2018 has average value 43,8 in creative category 3) there is effect of Trend Forecasting 2017/2018 to creativity designing party dresses as evidenced by the results of  $t_{test} > t_{table}$  is  $21.261 > 2.00488$ .*

**Keywords:** *Trend Forecasting, Creativity, Fashion Design*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin maju dan berkembang menuntut sumber daya manusia menjadi kreatif dan dapat bersaing di era sekarang ini. Lahirnya sumber daya manusia yang kreatif mampu membawa perubahan besar bagi lingkungan. Pembaruan di bidang pembelajaran merupakan suatu kebutuhan meningkatkan ketercapaian pendidikan agar melahirkan sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan. Pembaruan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang membuka beberapa jurusan salah satunya jurusan Tata Busana mempunyai beberapa mata pelajaran yang ditempuh salah satunya adalah Desain Busana. Desain Busana merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas X, XI, XII. Salah satu materi dalam mata pelajaran Desain Busana kelas XII adalah menggambar busana pesta. Menggambar busana pesta membutuhkan kreativitas yang baik.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, hasil desain busana siswa masih cenderung sama antara siswa satu dengan yang lain, masih sama dengan gambar contoh yang diberikan, dan masih sama dengan gambar dari referensi di internet. Hal itu menunjukkan siswa masih belum kreatif. Menurut Munandar (2002 : 33) Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru. Sedangkan Semiawan (1987 : 8) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi dan hubungan-

hubungan baru. Berdasarkan pengertian diatas jelas bahwa menggambar busana sangat diperlukan kreativitas. Berdasarkan hasil penelitian Ilham Marsudi (2017 : 27) JPTK Volume 16 No.1 yaitu mengenai ciri-ciri kreativitas yaitu ada empat diantaranya kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan.

Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak kreatif dalam mengembangkan ide menggambar busana pesta yaitu : (1) kurangnya referensi tentang macam-macam desain busana pesta di perpustakaan sekolah baik berupa buku tentang desain, majalah fashion dan buku trend. (2) Terbatasnya penggunaan sumber belajar menggambar busana. (3) media yang digunakan dalam menyampaikan materi masih konvensional. (4) Siswa cenderung masih mudah terpengaruh hasil desain siswa lain, artinya siswa belum mempunyai prinsip dan karakter serta kreativitas dalam mencipta desain busana.

Berdasarkan masalah tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan sumber belajar. Menurut Wagiran (2007 : 2) dalam JPTK Vol. 16 pemecahan masalah pendidikan diperlukan inovasi pada sumber belajar. Oleh karena itu dibutuhkan sumber belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Sitepu (2014 : 36) sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi yang memudahkan seseorang belajar. Sumber belajar yang digunakan adalah buku *Trend Forecasting 2017/2018*. Trend Forecasting 2017/2018. Menurut Marie Fiore (2011 : 10) *Fashion Forecasting is a creative, continual process, involving observation, market and consumer research, analysis, interpretation,*

and synthesis. Sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 yang digunakan adalah versi IFC dan BEKRAF karena (1) Membahas detail tentang *trend fashion* sesuai dengan apa yang sedang terjadi (2) Memberikan contoh gambar desain ilustrasi pada setiap sub *trend* (3) Menjelaskan *color palette* secara lengkap pada setiap sub *trend* (4) Memberikan kata kunci pada setiap sub *trend* (5) Sudah dipublikasikan dalam *website* resmi BEKRAF dan APPMI, (6) Mudah didapatkan dan diperbarui, karena setiap pergantian *trend* selalu di perbarui dalam *website* resmi.

*Trend Forecasting* 2017/2018 versi IFC dan BEKRAF mempunyai tema besar *Grey Zone* yang terdapat empat tema yaitu *Archean*, *Vigilant*, *Cryptic*, dan *Digitarian*. Penelitian ini menggunakan tema *Vigilant* yang mempunyai tiga sub tema yaitu *Affix*, *Substansial*, & *Numericraft*. Sub tema *Affix* mempunyai ciri keunikan teknik pasang sambung. Sub Tema *Numericraft* mempunyai ciri konsistensi detail. Sub tema *Substansial* mempunyai ciri solid dan kokoh. Adapun sifat dari tema *Vigilant* yaitu mempunyai teknik hias menggunakan cara tradisional seperti rajut, sulam usus, *smock*, anyam.

Berdasarkan penjabaran di atas maka tema *Vigilant* digunakan sebagai sumber belajar karena (1) Tema *Vigilant* sesuai dengan karakteristik siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo yaitu siswa sudah mempelajari teknik hiasan pasang sambung, anyaman, *smock* sehingga tidak asing lagi. (2) teknologi yang digunakan dalam tema *vigilant* mampu dijangkau oleh siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo, yaitu menggunakan teknologi sederhana dan tradisional seperti *smock*, teknik hias pasang sambung, anyaman, dan rajut yang dikemas dalam desain modern (3)

*Pengaruh Penggunaan Trend Forecasting ... (Khoirunisa)*<sup>3</sup> Kulonprogo merupakan kabupaten di DIY yang mempunyai warisan budaya, seni, dan alam yang beragam, diharapkan mampu menjadi sumber ide yang sesuai dengan tema *Vigilant*. Berdasarkan pertimbangan tersebut diharapkan tema *Vigilant* mampu digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo sebagai acuan dalam menggambar busana pesta kreatif.

Busana pesta malam merupakan busana yang paling mewah, terutama bagi wanita (Prapti Karomah 1986 : 10). Busana pesta memiliki kegunaan untuk menonjolkan sisi keindahan pemakai, untuk itu desain busana pesta selalu menarik perhatian dan menggunakan detail-detail tertentu sebagai *point of interest*. Hal itu sesuai dengan karakteristik busana pesta.

Setelah dipaparkan mengenai *Trend Forecasting* 2017/2018 maka langkah yang harus dilakukan oleh siswa adalah mendesain busana pesta. Berdasarkan JPTK volume 22, No.2 (2014 : 211) Sri Widarwati Mengungkapkan langkah-langkah desain busana yaitu : 1) menetapkan sumber ide, 2) Menggambar perbandingan tubuh, 3) menggambar bagian-bagian busana, 4) menghapus garis-garis pertolongan, 5) memberi tekstur pada desain.

Mendesain busana pesta dapat menggunakan beberapa metode teknik pewarnaan, salah satunya adalah teknik kering yaitu menggunakan pensil warna, *crayon*, spidol dan alat warna yang sifatnya kering. Menurut Afif Ghurub Bestari (2011 : 40) langkah-langkah mendesain busana dengan teknik kering yaitu : 1) menentukan pose dan membuat proporsi, 2) menggambar busana pada proporsi tubuh, 3) menghapus bagian-bagian yang tidak diperlukan, 4) mewarnai gambar dengan pensil warna.

Pemilihan teknik kering karena sesuai dengan kemampuan kelas XII dan silabus mata pelajaran desain busana.

Penggunaan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/208 merupakan cara untuk meningkatkan kreativitas mendesain busana pesta. Menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 diharapkan kreativitas siswa mendesain busana pesta meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kreativitas siswa mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar buku *Trend Forecasting* 2017/2018 siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo. (2) Kreativitas siswa mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar buku *Trend Forecasting* 2017/2018 siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo. (3) Pengaruh penggunaan sumber belajar buku *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan *Pra-Experiment*. Desain penelitian menggunakan *the one group pretest-posttest*. Desain dipilih karena satu kelompok subyek yang dilakukan pengukuran di awal (*pretest*) kemudian *treatment* dan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih

Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari 28 Oktober sampai dengan 4 November 2017.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa.

### Prosedur

Pada penelitian *pra experiment*, langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan adalah memberikan tes awal berupa unjuk kerja menggambar busana dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tahap berikutnya siswa diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan sumber belajar buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Berikut cara penggunaan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1. Cara menggunakan buku *Trend Forecasting* 2017/2018

No	Indikator <i>Trend Vigilant</i>	Sub Indikator
1	Bahan	Mengamati dan menganalisis bahan yang digunakan tema <i>Vigilant</i> yaitu tebal dan tenunannya padat.
2	Warna	Mengamati dan menganalisis nuansa warna tema <i>Vigilant</i> yaitu <i>rich black, ash grey, terracotta, acajou, burlywood, cobicha, linen, white</i> .
3	Siluet	Mengamati dan menganalisis siluet tema <i>Vigilant</i> yaitu A, I, O
4	Hiasan	Mengamati dan menganalisis teknik penyelesaian tema <i>Vigilant</i> yaitu menggunakan teknik <i>smock</i> , pasang sambung, rajut, sulam usus.
5	<i>Styling</i>	Mengamati dan menganalisis <i>styling</i> tema <i>Vigilant</i> yaitu blus asimetris, cenderung longgar dan mempunyai akses menggembung pada bahu. Celana minim potongan dan gaun menonjolkan siluet.

Selanjutnya siswa diberikan tes akhir berupa menggambar busana sesuai tema *vigilant* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir hasil mendesain busana pesta. Langkah

berikutnya, membandingkan nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri Pengasih Kulonprogo.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai *pretest* dan data nilai *posttest*. Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja mendesain busana. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penilaian terhadap nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen. Instrumen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Penilaian

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi *mean*, *median*, *modus*. Uji persyaratan analisis

No	Indikator Kreativitas	Sub Indikator
1	Berpikir lancar	Ketepatan memilih bahan, penerapan kriteria busana, pemilihan nuansa warna sesuai tema <i>Vigilant</i>
2	Berpikir luwes	Desain mempunyai variasi alternatif pemakaian, variasi motif, variasi bentuk, teknik pewarnaan cekung-cembung.
3	Berpikir orisinal	Menciptakan desain yang berbedad dari siswa lain, kombinasi warna berbeda, mengembangkan dan menciptakan desain baru dari contoh pada buku <i>Trend Forecasting 2017/2018</i>
4	Berpikir terperinci	Pemilihan hiasan, aksesorie, dan hasil akhir sesuai tema <i>Vigilant</i>

menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dan analisis data menggunakan uji T.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif *pretest* dan *posttest*. Berikut disajikan data *pretest* dan *posttest* :

1. Kreativitas siswa sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

*Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kreativitas siswa sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*. Berdasarkan data *pretest* diperoleh skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 16 nilai *mean* sebesar 26,6 *median* sebesar 25, *modus* sebesar 40.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada *pretest* maka dapat disajikan Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pretest*

No.	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	56 – 64	0	0.0%
2	48 - 55	0	0.0%
3	40 – 47	2	3.6%
4	32 – 39	5	9.1%
5	24 – 31	34	61.8%
6	16 – 23	14	25.5%

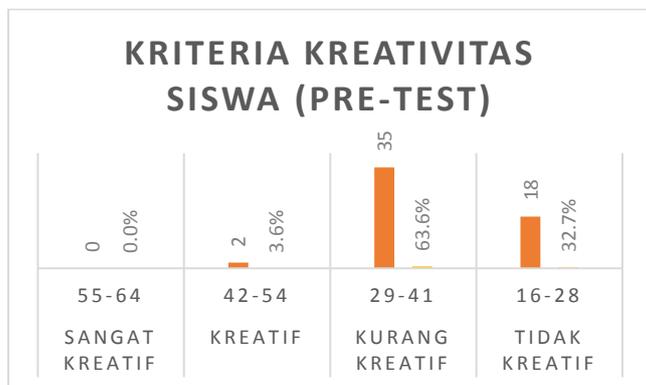
Berdasarkan Tabel 3. nilai kreativitas siswa pada *pretest* memperoleh nilai terendah pada kelas interval 16-23 yaitu berjumlah 14 siswa 25,5%. Nilai tertinggi pada kelas interval 40-47 terdapat 2 siswa atau 3,6% siswa. Selanjutnya menentukan kriteria kreativitas siswa mendesain busana pada data *pretest*.

Tabel 4. Kriteria Kreativitas *Pretest*

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Kreatif	55-64	0	0.0%
2	Kreatif	42-54	2	3.6%
3	Kurang Kreatif	29-41	35	63.6%
4	Tidak Kreatif	16-28	18	32.7%

Berdasarkan Tabel 4, hasil *pretest* menunjukkan bahwa 2 siswa mencapai kategori kreatif. 35 siswa mencapai kategori kurang kreatif dan 18 siswa mencapai kategori tidak kreatif. Nilai rerata siswa 26,6 masuk kategori tidak kreatif.

Langkah berikutnya, untuk memperjelas perhitungan ketuntasan maka data disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas Siswa (*pretest*)

2. Kreativitas siswa sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 *Posttest* merupakan tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui kreativitas siswa sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018. Berdasarkan data *posttest* diperoleh skor tertinggi adalah 56 dan skor terendah adalah 32 nilai *mean* sebesar 43,8 *median* sebesar 44, *modus* sebesar 48.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada *posttest* maka dapat disajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Posttest*

No.	Kelas	Frekuensi	Prosentase
-----	-------	-----------	------------

1	56 – 64	2	3.6%
2	48 - 55	22	40.0%
3	40 – 47	15	27.3%
4	32 – 39	16	29.1%
5	24 – 31	0	0.0%
6	16 – 23	0	0.0%

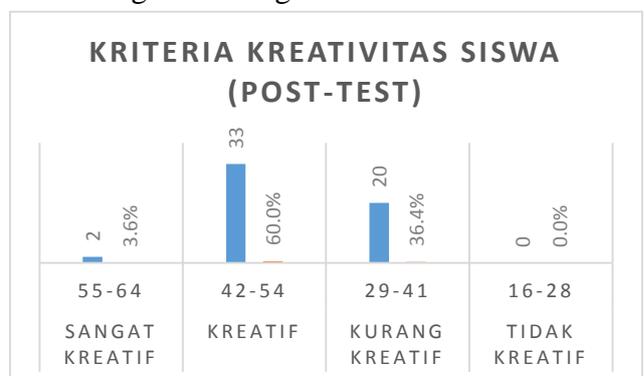
Berdasarkan Tabel 5. nilai kreativitas siswa pada *posttest* memperoleh nilai terendah pada kelas interval 32-39 yaitu berjumlah 16 siswa 29,1%. Nilai tertinggi pada kelas interval 56-64 terdapat 2 siswa atau 3,6% siswa. Selanjutnya menentukan kriteria kreativitas siswa mendesain busana pada data *posttest* di Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Kreativitas *Posttest*

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Kreatif	55-64	2	3.6%
2	Kreatif	42-54	33	60.0%
3	Kurang Kreatif	29-41	20	36.4%
4	Tidak Kreatif	16-28	0	0.0%

Berdasarkan Tabel 6, hasil *posttest* menunjukkan bahwa 2 siswa mencapai kategori sangat kreatif. 33 siswa mencapai kategori kreatif, 20 siswa mencapai kategori kurang kreatif dan 0 siswa mencapai kategori tidak kreatif. Nilai rerata siswa 43,8 masuk kategori kreatif.

Langkah berikutnya, untuk memperjelas perhitungan ketuntasan maka data disajikan dalam bentuk diagram batang.

Gambar 2. Diagram Batang Kreativitas Siswa (*posttest*)

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Sminorv dengan bantuan Program Software SPSS 17. Data hasil normalitas daoat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Normalitas

Data	Kolmogorov-Sminorv	Hasil/Kesimpulan
Pre-test	1,660	Berdistribusi normal
Post-test	0,831	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 7, sebelum perlakuan diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $1,660 > 0,05$ . Sedangkan setelah diberikan perlakuan juga diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $0,831 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, data hasil penelitian dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui kedua kelompok dalam penelittian memiliki varians yang sama atau tidak. Data dikatakan homogeny apabila Ho diterima jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17.0. Data hasil homogenitas dapat dilihat pada Gambar 3.

Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,682	9	43	,721

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai 0,712 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, artinya data data *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama.

c. Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 menggunakan Uji-t

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata *pre-test* dan *post test*. apabila nilai t hitung berada pada daerah penolakan Ho dan nilai *Sig. 2 tailed*  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan reratahasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan statistika diperoleh nilai t hitung - 21,161. Nilai t tabel 2,00488 dan  $p=0,000$ . Karena nilai  $P < 0,005$  sehingga  $0,000 < 0,005$  maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan buku *Trend Forecasting* 2017/2018 berpengaruh terhadap kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018

Berdasarkan hasil dari penilaian kreativitas mendesain busana bahwa sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 siswa masih tidak kreatif. Pada *pretest* menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam menuangkan kreativitasnya dalam menggambar busana pesta pada indikator berpikir terperinci dan berpikir orisinal. Hal itu terlihat dari skor terendah pada indikator tersebut.

Hal itu disebabkan karena siswa masih hanya sekedar menggambar dan tidak memikirkan bagaimana teknik produksi dan detail dari busana. Pada indikator berpikir luwes memperoleh skor tertinggi hal itu terlihat karena siswa sudah mampu

menggunakan teknik pewarnaan busana cekung cembung.

## 2. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta setelah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

Berdasarkan hasil penilaian kreativitas mendesain busana pesta yaitu pada data *post-test* menunjukkan kreativitas siswa meningkat pada setiap skor indikator sehingga rata-rata nilai kreativitas mendesain busana pesta meningkat. Indikator berpikir lancar dan berpikir luwes meningkat. Hal itu dapat dilihat dari penerapan ciri-ciri busana pesta dan penerapan *Trend Forecasting 2017/2018* tema *Vigilant* yang meningkat dari nilai *pretest*.

Selain itu, terdapat 2 siswa yang masuk kategori sangat kreatif. Sebelumnya tidak ada siswa yang masuk kategori sangat kreatif. Hal itu membuktikan bahwa menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* dapat meningkatkan kreativitas mendesain busana.

## 3. Pengaruh penggunaan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII

Nilai kreativitas meningkat dikarenakan siswa telah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *posttest* dari nilai *pretest* yaitu rata-rata *pretest* 26,6 masuk kategori tidak kreatif dan rata-rata *posttest* 43,8 masuk kategori kreatif. Selain meningkatnya nilai rata-rata, kreativitas meningkat juga terbukti dari hasil uji-T dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $21.161 > 2,00488$  dan  $p=0,000$ .

Karena nilai  $P < 0,005$  sehingga  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dalam menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kreativitas mendesain busana pesta siswa sebelum mempelajari buku *Trend Forecasting 2017/2018* memiliki skor rerata (*mean*) sebesar 26,6. Skor tersebut termasuk pada kategori tidak kreatif
2. Kreativitas mendesain busana pesta siswa sesudah mempelajari buku *Trend Forecasting 2017/2018* memiliki skor rerata (*mean*) sebesar 43,8. Skor tersebut termasuk pada kategori kreatif.
3. Ada pengaruh mempelajari buku *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana pesta yang dibuktikan pada hasil uji t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 21,16 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $21.161 > 2,00488$  dan  $p=0,000$ . Karena nilai  $P < 0,005$  sehingga  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari buku *Trend Forecasting 2017/2018* berpengaruh terhadap kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII

SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo  
Yogyakarta.

## Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Kreativitas merupakan salah satu faktor terpenting dalam menggambar busana. Sehingga kreativitas yang kurang perlu ditingkatkan dengan cara mempelajari berbagai sumber belajar sebagai sumber inspirasi dalam menggambar busana.
2. Kreativitas siswa meningkat setelah mempelajari Buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Namun, ada salah satu indikator yang kurang meningkat yaitu berpikir orisinil, oleh karena itu indikator orisinil perlu ditingkatkan dengan cara lebih banyak menggali ide-ide pribadi.
3. Buku *Trend Forecasting* 2017/2018 sifatnya hanya sementara artinya dapat digunakan jangka waktu tertentu yaitu 1-2 tahun, untuk itu sekolah perlu menginformasikan kepada siswa untuk memperbarui buku *Trend Forecasting* 2017/2018 dengan cara memberikan informasi *link* untuk mengunduh buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Berikut adalah salah satu *link* untuk mengunduh [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id)

*Pengaruh Penggunaan Trend Forecasting ... (Khoirunisa)* <sup>9</sup>

- Eundeok Kim, Ann Marie Fiore, dkk. (2013) . *Fashion Trend Analysis and Forecasting*. New York : Bloomsbury Academic.
- Indonesia Trend Forecaster. (2017) . *Fashion Grey Zone Trend Forecasting 2017-2018*. Jakarta : Badan Ekonomi Kreatif
- Indonesia Trend Forecaster. (2017) . *Modest Fashion Grey Zone Trend Forecasting 2017-2018*. Jakarta : Badan Ekonomi Kreatif
- Prapti Karomah, Sicilia Sawitri. (1998). *Pengetahuan Busana*. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta.
- Sitepu. (2014) . *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Utami Munandar (2002) . *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sri Widarwati, dkk (2014). Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 22, Nomor 2.
- Ilham Marsudi, Nuryadin. (2007). Pembelajaran Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Bidang Aplikasi Komputer. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16, No. 1.
- Wagiran. (2007). Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16, No. 1.

## DAFTAR PUSTAKA

Bestari, A.G. (2011). *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : KTSP/05/2011.